

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keberadaan *Soil Transmitted Helminthh* (STH) pada kuku tangan penjual tanaman di daerah Surabaya Timur tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual tanaman sebanyak 34 responden yang berada di wilayah Surabaya Timur.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penjual tanaman sebanyak 23 sampel di Surabaya Timur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a. Penjual tanaman yang bersedia menjadi responden.
- b. Penjual tanaman yang aktif bekerja.
- c. Memiliki kuku tangan yang tidak dipotong sangat pendek.

Kriteria eksklusi:

- a. Penjual tanaman yang menolak diambil sampel kuku tangan.
- b. Kuku tangan dalam kondisi luka atau infeksi berat.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah Surabaya Timur, sedangkan pemeriksaan laboratorium dilakukan di Laboratorium Parasitologi D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Juli 2026.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Keberadaan telur, larva, dan cacing *Soil Transmitted Helminthh* (STH) pada kuku tangan penjual tanaman di Daerah Surabaya Timur. Cacing yang termasuk STH antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah ditemukannya *Soil Transmitted Helminthh* (STH) pada sampel kuku tangan penjual tanaman yang diperiksa menggunakan metode apung NaCl jenuh secara mikroskopis. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila ditemukan Telur, Larva, dan Cacing STH

yang terdiri dari *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* dan dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan Telur, Larva, Cacing STH yang terdiri dari *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian/Metode

Metode pemeriksaan dilakukan berdasarkan prinsip metode apung (flotasi), Metode flotasi dilakukan dengan menggunakan NaCl jenuh, larutan NaCl jenuh dipakai untuk pemeriksaan yang mengandung telur sedikit. Penggunaan NaCl jenuh dimaksudkan agar telur-telur cacing dapat mengapung dipermukaan larutan dengan alasan bahwa berat jenis telur lebih ringan dibandingkan dengan kotoran lain sehingga dapat mengidentifikasi sampel yang mempunyai sedikit telur (Sabban *et al.*, 2023). Sedangkan data sekunder terkait *Personal hygiene* didapat dengan cara pengisian kuisioner dan wawancara responden.

3.5.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mikroskop, object glass, cover glass, tabung reaksi, rak tabung, pipet tetes, stik aplikator, dan wadah sampel. Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah larutan NaCl jenuh, aquadest, serta sampel kuku tangan penjual tanaman di daerah Surabaya Timur.

3.5.3 Prosedur Kerja

Pra analitik:

- a. Persiapan responden.
- b. Wawancara dan kuisioner responden.
- c. Persiapan alat dan bahan.
- d. Pembuatan NaCl jenuh.
 1. Aquades/air suling disiapkan.
 2. Serbuk NaCl disiapkan.
 3. NaCl ditimbang 35 gram.
 4. NaCl dilarutkan dalam 100 ml aquadest.
 5. Jika masih terlarut ditambahkan Kristal NaCl hingga aquadest tidak mampu melarutkan kristal NaCl (Sayekti, Qurrohman and Haryami, 2023)
- e. Penggunaan APD lengkap.
- f. Pengambilan sampel.
 1. Kuku tangan penjual tanaman dipotong dengan kriteria inklusi
 2. Sampel kuku tangan dimasukkan ke dalam wadah sampel
 3. Sampel dibawa ke laboratorium (Arisanti *et al.*, 2023)

Analitik:

- a. Pemeriksaan sampel kuku
 1. Alat dan bahan disiapkan.
 2. Sampel kuku tangan dimasukkan ke dalam tabung reaksi.

3. NaCl jenuh ditambahkan sampai sebanyak $\frac{1}{4}$ tabung reaksi dan dihomogenkan.
4. NaCl jenuh ditambahkan kembali hingga $\frac{3}{4}$ tabung reaksi dan dihomogenkan kembali.
5. NaCl jenuh ditambahkan sampai penuh hingga membentuk permukaan menjadi cembung.
6. Tabung reaksi ditutup dengan cover glass dan ditunggu selama kurang lebih 10 menit.
7. Kemudian cover glass di angkat, di letakkan pada object glass
8. Kemudian dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan menggunakan perbesaran 10x, 40x (Sayekti, Qurrohman and Haryami, 2023)

Pasca analitik

- a. Pencatatan hasil pemeriksaan
- b. Interpretasi hasil
- c. Pelaporan hasil
- d. Penyimpanan data dan dokumentasi
- e. Pengelolaan limbah

3.5.4 Tabulasi Data

Data hasil pemeriksaan dicatat dalam bentuk tabel yang memuat jumlah sampel, hasil pemeriksaan (positif/negatif), serta jenis Telur, Larva, Cacing STH yang ditemukan.

Tabel 3.1 Contoh Hasil pemeriksaan kuku tangan penjual tanaman di daerah Surabaya Timur

No	kode sampel	Hasil pemeriksaan		kaeterangan
		positif	negatif	
1				
2				
dst.				
total				

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menghitung persentase sampel yang positif mengandung Telur, Larva, Cacing *Soil Transmitted Helminth*.

Rumus persentase:
$$\frac{\text{Jumlah sampel kuku positif soil transmitted helminth}}{\text{Jumlah seluruh sampel kuku yang diperiksa}} \times 100\%$$

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.